

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasaitan menyatakan bahwa, rumah sakit institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara peripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Kegiatan kodefikasi adalah pemberian penetapan kode dengan menggunakan huruf dan angka atau kombinasi antara huruf dan angka yang mewakili komponen data. Kegiatan yang dilakukan dalam koding meliputi kegiatan pengodean diagnosis penyakit dan pengodean tindakan medis. Kode klasifikasi penyakit oleh *World Health Organization* (WHO) bertujuan untuk menyeragamkan nama dan golongan penyakit, cedera, gejala, dan faktor yang mempengaruhi kesehatan (Budi, 2011). Dalam praktek pengkodean *International Classification of Disease* (ICD) telah menjadi standard internasional untuk semua tujuan epidemiologi umum dan berbagai tujuan manajemen kesehatan yang mencakup analisis situasi kesehatan yang terjadi dalam masyarakat, pemantauan insiden dan juga prevelansi penyakit dan juga masalah kesehatan lain. Sehingga *International Classification of Disease* (ICD) dapat juga dipakai untuk mengklasifikasikan data diagnosis, alasan admisi, kondisi yang diobati hingga alasan konsultasi yang terdapat pada berbagai catatan yang merupakan sumber statistik dan informasi kesehatan. (*World Health Organization*, 2016) dalam melakukan Tindakan kodefikasi terdapat panduan sebagai acuan untuk melakukan kodefikasi yang tepat dan benar yaitu buku *International Classification of Diseases* (ICD) yang terdiri atas 3 volume ICD 10, yang dimana terdiri dari volume 1 berisikan klasifikasi utama, volume 2 merupakan pedoman bagi para pengguna ICD dan volume 3 adalah indeks alfabetik bagi klasifikasi.

Pada magang profesi ini mahasiswa semester VI atau mahasiswa tingkat akhir STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya didorong untuk lebih bertanggung jawab dan mampu belajar mandiri secara individu sesuai dengan pembahasan karya tulis ilmiah yang diambil.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan kodefikasi rawat jalan di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi alur pelaksanaan kodefikasi rawat jalan.
2. Mengidentifikasi kesesuaian pelaksanaan berdasarkan SPO.